

## Economic Update – Inflasi Domestik Tercatat Sebesar 1,71% yoy pada Oktober 2024

**Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi bulan Oktober 2024 sebesar 1,71% yoy.** Angka tersebut menurun dibandingkan dengan inflasi bulan September 2024 yang sebesar 1,84% yoy. Penurunan inflasi disebabkan oleh menurunnya inflasi harga bergejolak dari 1,43% yoy pada September 2024 menjadi 0,89% yoy pada Oktober 2024. Adapun penurunan harga bergejolak tersebut disebabkan oleh inflasi bahan makanan yang juga menurun dari 1,53% yoy pada September 2024 menjadi 1,15% yoy pada Oktober 2024. Inflasi harga yang diatur pemerintah juga menurun dari 1,40% yoy pada September 2024 menjadi 0,77% yoy pada Oktober 2024.

**Secara bulanan, indeks harga konsumen (IHK) pada Oktober 2024 menunjukkan inflasi sebesar 0,08% mom, meningkat dari deflasi sebesar -0,12% mom pada bulan September 2024.** Inflasi ini merupakan angka inflasi bulanan pertama setelah sebelumnya selama lima bulan berturut-turut mengalami deflasi. Kelompok makanan, minuman, dan tembakau mengalami inflasi sebesar 0,09% mom atau menyumbang 0,03 persentase poin (ppt) terhadap IHK umum. Kontributor utama dari kelompok ini adalah daging ayam, bawang merah, dan tomat, yang masing-masing memberikan andil 0,04, 0,03 dan 0,02 ppt ke dalam inflasi umum.

**Perawatan pribadi dan jasa lainnya menjadi kontributor terbesar terhadap inflasi umum.** Kenaikan kelompok ini sebesar 0,94% mom yang disebabkan oleh kenaikan harga emas. Sebaliknya, sektor transportasi mengalami deflasi bulanan sebesar -0,52% mom, terutama didorong oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi, termasuk Pertamina, Pertamina Turbo, Dexlite, dan Pertamina Dex. Sebagai informasi, berdasarkan provinsi, pada Oktober 2024 inflasi provinsi tertinggi terjadi di Provinsi Papua Tengah sebesar 4,19% yoy dengan IHK sebesar 109,98 dan terendah terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 0,22% yoy dengan IHK sebesar 103,57.

**Kami memperkirakan tingkat inflasi pada akhir tahun 2024 di bawah perkiraan kami yang sebesar 2,57%.** Kami melihat bahwa tekanan inflasi di Indonesia mulai meningkat secara bertahap, meskipun masih pada tingkat yang rendah. Pergeseran dari deflasi terutama didorong oleh pulihnya harga pangan pasca panen, bersamaan dengan kenaikan harga emas yang mempengaruhi biaya perawatan pribadi dan jasa. Namun, sektor transportasi masih mengalami deflasi, didorong oleh penurunan harga bahan bakar non-subsidi. Perlambatan inflasi tahunan mencerminkan tren stabilitas harga yang lebih luas yang akan mendukung daya beli rumah tangga. Ke depan, kami mengantisipasi adanya tekanan inflasi menjelang akhir tahun karena adanya pemilihan kepala daerah (Pilkada) dan musim liburan yang dapat meningkatkan permintaan barang dan jasa impor. (hef)

### Key Indicators

Market Perception	1-Nov-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	71.95	68.83	72.00
Indonesia CDS 10Y	123.82	118.63	125.96
VIX Index	21.88	20.33	12.45

  

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
IDR – Rupiah	15,720	↓ 0.15%	2.10%
EUR – Euro	1.0834	↓ -0.46%	-1.86%
GBP/USD	1.2924	↓ 0.19%	1.52%
JPY – Yen	153.01	↓ 0.64%	8.49%
AUD – Australia	0.6559	↓ -0.35%	-3.71%
SGD – Singapore	1.3261	↓ 0.48%	0.44%
HKD – Hongkong	7.777	↓ 0.05%	-0.44%

  

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
IndONIA	6.01	↑ 2.906	12.40
JIBOR - 3M	6.92	( - ) 0.000	-3.07
JIBOR - 6M	7.05	( - ) 0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.55	↓ -0.495	-77.71
SOFR - 6M	4.41	↑ 0.472	-74.57

  

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.76%	ECB rate	3.40%
US Treasury 5Y	4.22%	US Treasury 10 Y	4.38%

  

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	ISM Services Index	53.8	54.9	05-Nov
US	Trade Balance	-\$84.1b	-\$70.4b	05-Nov

  

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	73.1/bbl	↓ -0.08%	-5.11%
Gold (Composite)	2,736.5/t.oz	↓ -0.27%	32.65%
Coal (Newcastle)	144.0/ton	↓ -0.07%	-1.67%
Nickel (LME)	15,944.0/ton	↑ 1.44%	-3.97%
Copper (LME)	9,570.5/ton	↑ 0.68%	11.82%
CPO (Malaysia FOB)	1,136.6/ton	↑ 3.69%	42.46%
Tin (LME)	31,724.0/ton	↑ 1.64%	24.82%
Rubber (SICOM)	1.95/kg	↓ -1.37%	24.66%
Cocoa (ICE US)	7,341.0/ton	↑ 0.10%	74.95%

  

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	7.03	1.10	26.90
FR0098	Jun-38	7.13	6.99	1.40	39.00
FR0100	Feb-34	6.63	6.76	-0.70	23.40
FR0101	Apr-29	6.88	6.67	1.10	18.60

  

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.86	3.30	28.00
ROI 10 Y	5.05	3.00	22.80

  

**Pemerintah tengah mempersiapkan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang hapus buku dan hapus tagih dari bank dan kementerian/lembaga atau aturan tentang pemutihan utang bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). (Kontan, 4 November 2024).**

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

## Financial Market Review

**Pasar saham Wall Street ditutup melemah pada perdagangan pekan kemarin (11/01).** Investor bersiap-siap untuk pemilihan presiden AS yang diawasi secara ketat dan keputusan kebijakan Federal Reserve terbaru. Data terbaru AS memperkuat pandangan bahwa the Fed mungkin akan mengadopsi pendekatan yang lebih hati-hati terhadap penurunan suku bunga daripada yang diperkirakan sebelumnya. Ekonomi AS berkembang pada tingkat tahunan 2,8% di Q3, sedikit di bawah ekspektasi 3%, tetapi angka pengeluaran pribadi dan penjualan yang kuat menunjukkan belanja konsumen yang solid. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,69% ke posisi 42.052,2 (+11,58% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,41% ke posisi 5.728,2 (+20,10% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun naik 9,92 bps ke posisi 4,38% (+50.5 bps ytd). Pasar saham Eropa juga ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (11/01) FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,83% ke posisi 8.177,2 (+5,47% ytd) dan DAX Jerman menguat sebesar 0,93% ke posisi 19.255,0 (+14,94% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan pekan kemarin (11/01) dengan indeks Nikkei Jepang turun sebesar 2,63% ke posisi 38.053,7 (+13,71% ytd) sedangkan Hang Seng Hong Kong naik sebesar 0,93% ke posisi 20.506,4 (+20,29% ytd)

**IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan pekan kemarin (11/01).** Pelemahan IHSG disebabkan oleh sektor perawatan kesehatan dan transportasi. Di dalam negeri, Indeks Harga Konsumen (IHK) Indonesia menunjukkan inflasi bulanan sebesar 0,08% mom di bulan Oktober 2024, seiring dengan normalisasi harga pangan setelah musim paska panen, meningkat dari deflasi bulanan sebesar -0,12% mom di bulan sebelumnya. IHSG melemah sebesar 0,91% ke posisi 7.505,3 (+3,20% ytd). Indeks saham besar yang mengalami penurunan pada penutupan perdagangan pekan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (-2,1% ke posisi 4.700), Chandra Asri Pacific (-2,3% ke posisi 8.550), dan Amman Mineral Internasional (-1,6% ke posisi 9.025). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR114,9 miliar (*net inflow* sebesar IDR38,3 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 30 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR884,8 triliun, *net inflow* sebesar IDR14,2 triliun mtd, dan *net inflow* sebesar IDR42,2 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi terdapat mencapai sebesar 14,9%.

**Nilai tukar Rupiah ditutup terdepresiasi pada penutupan perdagangan pekan kemarin (11/01).** Rupiah melemah sebesar 0,15% ke posisi IDR15.720 per USD (depresiasi 2,10% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.713-15.730. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.431-7.549** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.694 dan 15.758**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15720	15645	15694	15758	15792	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.0834	1.0783	1.0809	1.0883	1.0931	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.2924	1.2835	1.2879	1.2974	1.3025	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CHF	Sell	0.8700	0.8602	0.8651	0.8730	0.8760	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	153.01	151.33	152.17	153.47	153.93	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3261	1.3168	1.3215	1.3286	1.3310	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
AUD/USD	Sell	0.6559	0.6531	0.6545	0.6582	0.6605	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/CNH	Buy	7.1354	7.1049	7.1201	7.1451	7.1549	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
IHSG	Sell	7505	7408	7431	7549	7633	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
OIL	Buy	73.10	71.59	72.35	74.40	75.69	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
GOLD	Buy	2737	2715	2726	2755	2773	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

## News Highlights

- **PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (ISSP) terus berusaha memperkuat kinerja bisnisnya pada sisa tahun 2024.** Manajemen ISSP optimistis dengan prospek bisnis perusahaan didorong oleh proyek infrastruktur nasional yang kembali berlanjut seiring pergantian pemerintahan baru. Pihak ISSP memproyeksikan pertumbuhan penjualan sebesar 5% dan laba bersih sebesar 10% - 20% pada tahun 2024. Saat ini, ISSP fokus menjual berbagai produk baja ke sektor konstruksi, infrastruktur, dan utilitas yang mampu berkontribusi 58% dari total penjualan baja per 3Q24. Lebih lanjut, ISSP juga terus meningkatkan penggunaan bahan baku lokal. Tercatat hingga 3Q24, penggunaan material lokal oleh ISSP sudah lebih dari 50%. (Kontan, 4 November 2024)
- **PT Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) berhasil meraih pendapatan sebesar IDR4,12 triliun pada 3Q24.** Pencapaian ini tumbuh 4,79% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun 2023 yang sebesar IDR3,93 triliun. Pertumbuhan pendapatan TRGU yang berkesinambungan ini didorong oleh penjualan semua segmen bisnis Perusahaan yang tumbuh positif. Adapun penjualan bahan pakan ternak meningkat secara signifikan. Pertumbuhan signifikan dari bisnis bahan pakan ternak tersebut sejalan dengan strategi Perusahaan untuk melakukan diversifikasi produk pendorong pertumbuhan pada 2H24. (Kontan, 4 November 2024)
- **PT Timah Tbk (TINS) mencatatkan pendapatan sebesar IDR8,25 triliun per September 2024.** Pencapaian tersebut meningkat 29% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya, yang tercatat sebesar IDR6,38 triliun. Kenaikan ini didorong oleh peningkatan harga jual rata-rata logam timah sebesar 15%, dari USD27.017 per metrik ton pada September 2023 menjadi USD31.183 per metrik ton pada September 2024. Adapun hingga akhir September 2024, TINS juga mencatatkan laba bersih sebesar IDR908,81 miliar, atau 169% dari target yang telah ditetapkan. (Kontan, 4 November 2024)